

Kuis:

1. jelaskan mengenai komunikasi, komunikasi massa dan sosiologi
2. bagaimana anda melihat keterkaitan 3 hal tersebut dalam kajian sosiologi komunikasi
3. jelaskan mengenai titik awal kemunculan kajian sosiologi komunikasi
4. jelaskan mengenai defenisi sosiologi komunikasi
5. sebutkan ranah dan objek sosiologi komunikasi
6. sebutkan pembagian struktur sosial dan interaksi sosial.

Waktu mengerjakan 60 menit

1. Buku tertutup
2. Selamat mengerjakan

Komunikasi Massa sebagai Sistem Sosial

Konsep massa, proses komunikasi massa, audiensi massa, budaya massa, fungsi komunikasi massa

Konsep massa :

1. Jumlah besar
2. *Undifferentiated*
3. Sebagian besar memiliki *negatif image*
4. Massa yang sukar diorganisir
5. Massa merupakan refleksi dari kehidupan sosial secara luas

Audiens massa:

1. Jumlah besar
2. Heterogen
3. Tidak terorganisir
4. Dapat saling berinteraksi dengan media massa

Proses Komunikasi massa:

1. Distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar.
2. Satu arah
3. Datar dan bersifat sementara
4. Berlangsung impersonal
5. Berlangsung pada hubungan-hubungan kebutuhan (market) dalam masyarakat.

Budaya massa :

1. Non tradisional
2. Merakyat dan tidak mengerucut di tingkat elite
3. Memproduksi produk-produk massa
4. Berhubungan dengan budaya populer
5. Produksi membutuhkan biaya besar
6. Diproduksi secara eksklusif untuk tingkatan dalam masyarakat

Fungsi komunikasi massa :

Pengawasan, social learning, penyampaian informasi, transformasi budaya, hiburan.

Komunikasi Massa sebagai Sistem Sosial

- Komponen-komponen penting :
 - a. Narasumber sebagai sumber-sumber informasi bagi media massa
 - b. Publik yang mengkonsumsi media massa
 - c. Media massa meliputi;organisasinya, SDM, produksi, distribusi, kebijakan, ideologi dsb.
 - d. Aturan hukum, uu, norma,nilai-nilai, kode etik yang mengatur pelaksanaan semua stakeholder komunikasi massa
 - e. Memberi kontribusi pada kegiatan komunikasi massa
 - f. Pihak-pihak yang mengendalikan komunikasi massa, permodalan, penguasa, politik dll
 - g. Unsur pendukung komunikasi massa seperti teknologi telematika, kondisi sosial, ekonomi, politik dan kondisi global

Peran Media Massa

- Sebagai institusi pencerahan masyarakat
- Sebagai media informasi
- Sebagai media hiburan



1. Spesifik dan proporsional dalam menyentuh dalam melihat sebuah persoalan
2. Media massa harus fokus dalam memotret realitas masyarakat.
3. Harus dapat memilah kepentingan pencerahan dan kepentingan media massa
4. Mampu menjadi early warning system
5. Mampu menyoroti aspek fundamental bukan sebatas pada paparan aksi.

Uraian sosiologi mengenai sistem komunikasi massa

- Kondisi organisasi dari hak milik media (Media Ownership)
- Pencapaian media
- Kontrol media



Teori-Teori Komunikasi Massa Kontemporer

- Masalah penting dalam komunikasi kontemporer adalah bagaimana mengukur pengaruh (effect) komunikasi terhadap kehidupan masyarakat.
- Mengukur pengaruh media terhadap pribadi maupun kelompok serta adanya faktor yang memperkuat pengaruh (intervening factor) diantara media dan audience.
- Variabel yang berpengaruh diantara media dan audience:
 1. teori perbedaan individu
 2. teori penggolongan sosial
 3. teori hubungan sosial
 4. teori sosial budaya

Teori Perbedaan- Perbedaan Individu

Setiap orang akan menanggapi isi media massa berdasarkan kepercayaan serta nilai-nilai sosial nya. Tiap individu tidak sama perhatian, kepentingan, kepercayaan maupun nilai-nilai maka dengan sendirinya selektivitas terhadap komunikasi massa juga berbeda. Oleh karena itu pengakuan terhadap perbedaan individu dalam menanggapi komunikasi diwujudkan dalam teori ini. Perbedaan individu disebabkan adanya perbedaan psikologi antar individu.

Teori Penggolongan Sosial

Teori ini beranggapan bahwa terdapat penggolongan sosial yang luas dalam masyarakat. Penggolongan tersebut didasarkan pada seks, tingkat penghasilan, pendidikan, tempat tinggal maupun agama.

Dasar teori ini adalah teori sosiologi yang berhubungan dengan kemajemukan masyarakat modern

Teori Hubungan Sosial

Teori ini menyatakan bahwa dalam menerima pesan-pesan komunikasi yang disampaikan oleh media, orang lebih banyak memperoleh pesan tersebut melalui hubungan atau kontak dengan orang lain daripada menerima langsung dari media massa.

Arus informasi berjalan :

1. Informasi berkembang melalui media kepada individu-individu yang relatif cukup informasi.
2. Informasi tersebut berkembang kepada individu-individu yang kurang memiliki hubungan langsung dengan media.

Teori Norma-norma Budaya

Teori ini melihat cara-cara media massa mempengaruhi perilaku sebagai suatu produk budaya.

Ada tiga cara yang ditempuh media massa dalam mempengaruhi norma budaya:

1. pesan-pesan komunikasi massa dapat memperkokoh pola-pola budaya yang berlaku
2. Media dapat menciptakan pola-pola budaya baru yang tidak bertentangan dengan dengan pola budaya yang ada, bahkan menyempurnakan
3. media massa dapat mengubah norma-norma budaya yang berlaku, dimana perilaku individu-individu dalam masyarakat diubah sama sekali.